

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 2, April 2024**

Universitas Mataram, 24 Februari 2024

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN SAMPAH DAN PELESTARIAN
BUDAYA LOKAL DALAM UPAYA Mendukung DESA WISATA BERKELANJUTAN
(STUDI KASUS DESA MADAYIN, LOMBOK TIMUR)**

Ade Irma Suryani, May Yanti, Iram Syahrani, Qori'atul Hafizah, Cahya Yuliantika, Sigit
Wijayanto, Elda Risa Amini, Wahyudi Akbar, Jaelita Pebriandi, Johan Mahyudi

Univrsitas Mataram

Alamat Korespondensi: adeirmasuryani0906@gmail.com

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Dalam kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Madayin, Kecamatan sambelia, Kabupaten Lombok timur, tim KKN Desa Madayin Universitas Mataram melaksanakan berbagai kegiatan dengan sasaran utama pada pemberdayaan masyarakat desa. Tujuan pelaksanaan kegiatan KKN ini adalah untuk menjawab dan menangani berbagai permasalahan di lingkungan kemasyarakatan dalam proses pengelolaan pariwisata berkelanjutan. Terdapat 2 metode kegiatan yang dilaksanakan yaitu (1) Sosialisasi pengolahan sampah dan (2) Sosialisasi desa wisata berkelanjutan. Metode tambahan yang dilakukan yaitu pemasangan plang dan rambu wisata, serta Festival Lestari Madayin. Hasil kegiatan ini adalah (1) masyarakat Desa Madayin sebagian besar sudah mampu memilah sampah organik dan anorganik, (2) masyarakat mengetahui konsep desa wisata berkelanjutan, (3) meningkatnya kesadaran masyarakat akan bahaya sampah, dan (4) dan meningkatkan kreatifitas dan perekonomian masyarakat dari hasil pengolahan/daur ulang sampah hingga memiliki nilai jual. Hasil kegiatan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan KKN ini telah mampu menjawab beberapa masalah yang ada di Desa Madayin terkait upaya mendukung desa wisata berkelanjutan.

Kata Kunci: Pemberdayaan masyarakat, pengolahan sampah, budaya lokal, wisata berkelanjutan

PENDAHULUAN

Salah satu pulau di Indonesia yang memiliki keindahan pesona alamnya adalah Pulau Lombok yang berada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Keindahan Pariwisata di Pulau Lombok telah mendapatkan pengakuan mancanegara dengan memperoleh penghargaan seperti pada tahun 2015 dan pada tahun 2016 Pulau Lombok meraih penghargaan *World's Best Halal Honeymoon Destination* dan *World's Best Halal Tourism Destination* dalam ajang *The World Halal Travel Summit & Exhibition* (Irfan & Apriani, 2017). Pulau Lombok merupakan daerah yang memiliki keberagaman potensi wisata, salah satunya yaitu kenampakan alam yang menjadikan Lombok sebagai salah satu daerah tujuan wisatawan. Potensi wisata yang dimiliki oleh setiap daerah di Lombok layak untuk dikembangkan. Desa wisata merupakan salah satu jawaban dari perkembangan kecenderungan pasar, dimana orientasi pilihan wisatawan pada hotel besar dan modern telah bergeser pada pilihan-pilihan tipe akomodasi atau juga produk yang berskala kecil, tetapi unik. Melalui desa wisata, diharapkan terjadi pemerataan yang

sesuai dengan konsep pembangunan pariwisata yang berkesinambungan (Prakoso, 2015). Potensi tersebut mendorong Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif untuk mengembangkan desa melalui konsep desa wisata. Program desa wisata dapat menjadi pendorong terwujudnya pariwisata berkelanjutan, sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan (Junaid et al., 2022). Pariwisata berkelanjutan merupakan pembangunan dan pengembangan bersifat jangka panjang yang diyakini dapat memberikan manfaat bagi khalayak. Desa Madayin merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Sambelia, Lombok timur yang memiliki potensi wisata yang layak untuk dikembangkan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh Kelompok KKN Desa Madayin, Desa madayin merupakan desa yang tengah dalam proses pengelolaan desa wisata pada wilayah Pantai Beburung dan Bale Lokaq yang terkenal dengan keunikan dan keindahan pada setiap sudutnya. Namun di balik keunikan dan keindahan Pantai Beburung dan Bale Lokaq, sampah masih menjadi permasalahan utama yang merusak keindahan dan mengotori lingkungan. Junaid, 2020; Kanom et al., 2020; Khartishvili et al., 2019 dalam (Junaid *et al.*, 2022) menyatakan bahwa dalam upaya pembangunan pariwisata yang berkelanjutan, kesadaran dan perubahan pola pikir sangatlah dibutuhkan oleh seluruh pemangku kepentingan. Perwujudan pariwisata berkelanjutan akan sangat berkaitan dengan cara pandang dan berpikir masyarakat dalam memahami pariwisata secara positif. Pariwisata berkelanjutan melibatkan berbagai unsur yang saling berkaitan yakni, pengelola, stakeholder, pemerintah, pelaku pariwisata, dan masyarakat yang dikategorikan ke dalam stakeholder pariwisata. Peran masyarakat sangat dibutuhkan untuk mendukung pengembangan desa wisata berkelanjutan. Maka diperlukan kegiatan yang mampu meningkatkan kualitas desa wisata dengan melakukan pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan sampah dan pelestarian budaya lokal.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan analisis situasi terkait keadaan Desa Madayin, maka kelompok KKN Desa Madayin merancang berbagai kegiatan sosialiasi yang mengarah pada pemberdayaan masyarakat untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut. Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi, maka dilakukan beberapa kegiatan diantaranya sebagai berikut (1) Sosialisasi pengolahan sampah dan (2) Sosialisasi desa wisata berkelanjutan. Kegiatan sosialiasi yang dirancang kelompok KKN Desa Madayin merupakan kegiatan inti yang berisi penyampaian materi oleh tim KKN terkait materi pemilahan sampah organik-anorganik dan pengolahan sampah menjadi nilai ekonomis pada sosialisasi pengolahan sampah serta pentingnya penerapan konsep pariwisata berkelanjutan pada sosialisasi desa wisata berkelanjutan. Selain kegiatan sosialiasi, Tim KKN Desa Madayin melaksanakan kegiatan tambahan seperti pemasangan plang petunjuk arah dan rambu wisata, serta bersih-bersih di lingkungan wisata Pantai Beburung.

Pada tahap selanjutnya, Tim kkn melakukan kegiatan pemasangan plang petunjuk arah dan rambu wisata, kemudian pameran kreasi hasil pengolahan sampah dalam kegiatan Festival Lestari Madayin, refleksi, dan penyusunan artikel kegiatan KKN. Kegiatan pemasangan plang petunjuk arah dan rambu wisata bertujuan untuk memberikan informasi kepada wisatawan serta mendukung upaya untuk menciptakan lingkungan yang bebas sampah. Kegiatan Festival Lestari Madayin dilakukan salah satunya bertujuan untuk mengapresiasi karya masyarakat desa dalam mengolah sampah menjadi kreasi daur ulang yang bernilai ekonomis serta sebagai bentuk kegiatan pelestarian budaya lokal Desa Madayin. Pada tahap refleksi, tim KKN melakukan refleksi kegiatan untuk diketahui faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan yang nantinya dapat menjadi ilmu untuk melakukan kegiatan di masa yang akan datang. Penyusunan artikel kegiatan KKN, yang merupakan tahapan akhir untuk publikasi dan laporan di bidang akademik. Melalui kegiatan penyusunan dan publikasi artikel, pihak instansi dan khalayak umum dapat mengetahui kegiatan yang telah dilakukan oleh tim KKN Desa Madayin dan menjadi ilmu serta catatan inspiratif di masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan identifikasi permasalahan maka dirumuskan program inti dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan sosialisasi bagi masyarakat di Desa Madayin Kecamatan Sambelia

Kabupaten Lombok Timur guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam mengelola sampah menjadi nilai ekonomis dan bagi desa wisata berkelanjutan.

Sosialisasi Pengolahan Sampah

Pelaksanaan sosialisaisi ini bertempat di Pantai Beburung Desa Madayin Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur. Rangkaian kegiatan ini meliputi penyampaian materi dan pembersihan area pantai. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Kepala Desa Madayin Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur yang dihadiri oleh masyarakat dari setiap dusun di Desa Madayin.

Kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan penyampaian materi tentang cara pemilahan sampah organik dan anorganik, serta pengolahan sampah menjadi nilai ekonomis. Sosialisasi ini dilaksanakan sebagai upaya penyadaran masyarakat dalam meminimalisir maraknya sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat dan menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis.

Pemaparan penjelasan yang telah dilakukan diantaranya penjelasan pemilahan sampah yang masih bermanfaat dengan sistem 3 R (*reduce, reuse, recycle*) dan pengelolaan sampah menjadi nilai ekonomis. Sosialisasi ini juga disertai dengan informasi pemasaran apabila barang daur ulang seperti sampah dimanfaatkan sebagai barang kerajinan melalui media sosial. Pemberdayaan masyarakat mengenai pengelolaan sampah menjadi nilai ekonomis di Desa Madayin Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur telah selesai dilaksanakan. Harapannya dengan adanya kegiatan ini masyarakat dapat mengolah sampah menjadi barang daur ulang yang berharga sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat setempat. Disarankan kepada pihak terkait (masyarakat, aparat operangkat desa maupun pemerintah daerah) untuk terus secara berkesinambungan dan terpadu untuk memerangi masalah sampah.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi pengolahan sampah



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi pengolahan sampah

Sosialisasi Desa Wisata Berkelanjutan

Kegiatan sosialisasi pariwisata berkelanjutan di Desa Wisata Madayin Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur ini telah dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pemahaman bagi seluruh pengelola dan masyarakat di Desa Wisata madayin pentingnya penerapan konsep pariwisata berkelanjutan di desa wisata. Identifikasi Kebutuhan untuk Pengabdian kepada Masyarakat tentang Pariwisata Berkelanjutan di Desa Wisata Madayin Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur seperti Pemahaman tentang Konsep Pariwisata Berkelanjutan, Kebutuhan akan pemahaman yang lebih baik tentang konsep pariwisata berkelanjutan di kalangan penduduk Desa Wisata Madayin Kecamatan Sambelia Kabupaten Lombok Timur. Masyarakat perlu memahami prinsip-prinsip pariwisata berkelanjutan, termasuk aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, serta pentingnya keseimbangan antara pengembangan pariwisata dan pelestarian sumber daya alam dan budaya. Pengelolaan lingkungan berkelanjutan perlu dilakukan dengan pengembangan pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan di Desa Madayin, meliputi pengelolaan limbah, konservasi alam, penggunaan energi yang efisien, dan pengurangan dampak negatif terhadap ekosistem lokal. Perlunya dilakukan pemberdayaan akan pentingnya keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat lokal

dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. Dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengintegrasikan kehidupan masyarakat dengan kegiatan pariwisata, termasuk melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan, pembagian manfaat ekonomi, dan pelestarian budaya lokal. Kesadaran akan nilai budaya dan warisan menjadi kebutuhan untuk meningkatkan kesadaran dan penghargaan terhadap nilai budaya dan warisan Desa madayin. Masyarakat harus memahami pentingnya melestarikan tradisi, seni, kerajinan, dan kegiatan budaya dalam konteks pariwisata, serta cara mempromosikannya sehingga memiliki daya tarik wisata.



Gambar 4. Kegiatan sosialisasi desa wisata berkelanjutan



Gambar 5. Kegiatan sosialisasi desa wisata berkelanjutan

Pengelolaan desa wisata dengan melibatkan partisipasi masyarakat setempat dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas sehingga terjadi pemerataan hasil dan kesejahteraan masyarakat. Namun, proses ini harus terintegrasi dan seimbang dalam mendukung kelestarian budaya dan pemberdayaan masyarakat lokal untuk mewujudkan keajegan budaya lokal. Dengan demikian, proses perencanaan pemodelan desa wisata tidak dapat dipisahkan dari partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan alat untuk memastikan pembangunan kepariwisataan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar destinasi pariwisata. Dengan pengembangan pariwisata desa, masyarakat diharapkan mendapatkan manfaat yang sebesar-besarnya dari aktivitas pariwisata yang terdapat di daerahnya. Nilai penting pengembangan wisata pedesaan atau desa wisata dalam kerangka pemberdayaan masyarakat, yaitu: mendorong pemberdayaan tenaga kerja setempat (misal pemandu wisata, karyawan hotel dan rumah makan, pengrajin, seni pertunjukan, dan sebagainya), serta keunikan lingkungan alam yang dimilikinya. Pemberdayaan dimaksudkan juga untuk menciptakan keberdayaan masyarakat agar mereka dapat berpartisipasi dalam pembangunan yang berpusat pada rakyat (*people centered development*).

Kegiatan Lain

Selain kegiatan sosialisasi yang dijelaskan di atas yang secara khusus mengarah pada masalah sampah dan pemberdayaan masyarakat desa terdapat juga berbagai kegiatan lain yang dilaksanakan oleh Tim KKN Desa Madayin untuk mendukung berbagai kegiatan di desa. Kegiatan tersebut meliputi:

- (1) Pembuatan serta pemasangan plang petunjuk arah dan rambu wisata

Kegiatan pemasangan rambu wisata dilakukan untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan terutama pada lingkungan wisata. Kemudian kegiatan pemasangan petunjuk arah dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada wisatawan terkait arah masuk ke lokasi wisata. Kegiatan pemasangan plang petunjuk arah dan rambu wisata dilakukan di sekitar Desa Madayin seperti pada tempat wisata Pantai Beburung dan Bale Lokaq.



Gambar 6. Kegiatan pemasangan plang petunjuk arah



Gambar 7. Kegiatan pemasangan rambu wisata

(2) Festival Lestari Madayin

Kegiatan ini bertujuan untuk mengapresiasi hasil pengolahan sampah yang dibuat oleh masyarakat setelah mengikuti sosialisasi mengenai pengolahan sampah. Selain itu, kegiatan ini dapat bermanfaat dalam upaya pelestarian budaya lokal Desa Madayin. Festival Lestari Madayin meliputi kegiatan jalan sehat, *clean up* pantai burung, penanaman bibit tanaman, dan hiburan pada kegiatan acara puncak. Kegiatan pada acara puncak Festival Lestari Madayin meliputi lomba egrang yang diikuti oleh anak-anak desa dan malam hiburan diisi oleh masyarakat desa madayin dengan menampilkan tari tradisional, nyayian tradisional, dan hiburan lainnya.



Gambar 8. Kegiatan jalan sehat



Gambar 9. Kegiatan lomba egrang



Gambar 10. Kreasi daur ulang sampah



Gambar 11. Penanaman bibit tanaman



Gambar 12 & 13. Malam puncak festival lestari madayin

KESIMPULAN

Kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan tim KKN desa madayin dirancang untuk menjawab kebutuhan di beberapa aspek terkait dengan pariwisata berkelanjutan. Hasil kegiatan yang dicapai dari kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan yaitu: (1) masyarakat Desa Madayin sebagian besar sudah mampu memilah sampah organik dan anorganik; (2) masyarakat mengetahui konsep desa wisata berkelanjutan; (3) meningkatnya kesadaran masyarakat akan bahaya sampah; dan (4) meningkatkan kreatifitas dan perekonomian masyarakat dari hasil pengolahan/daur ulang sampah sehingga memiliki nilai jual. Selain itu, Tim KKN juga terlibat dalam berbagai kegiatan lain yaitu pembuatan plang petunjuk arah dan rambu wisata, serta kegiatan Festival Lestari Madayin sebagai bentuk apresiasi dan pelestarian budaya lokal di Desa Madayin. Hasil kegiatan di atas menunjukkan bahwa kegiatan KKN ini telah mampu menjawab beberapa masalah yang ada di desa madayin dalam pengelolaan desa wisata berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Irfan, P., & Apriani, A. (2017). Analisa Strategi Pengembangan E-Tourism Sebagai Promosi Pariwisata di Pulau Lombok. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 9(3), 325–330. <https://doi.org/10.33096/ilkom.v9i3.164.325-330>
- Junaid, I., Dewi, W. O., Said, A., & Hanafi, H. (2022). Pengembangan Desa Wisata Berkelanjutan: Studi Kasus di Desa Paccekke, Kabupaten Barru, Indonesia. *Journal of Regional and Rural Development Planning*, 6(3), 287–301. <https://doi.org/10.29244/jp2wd.2022.6.3.287-301>
- Prakoso, A. A. (2015). Pengembangan Wisata Pedesaan Berbasis Budaya yang Berkelanjutan di Desa Wisata Srowolan, Sleman. *Jurnal Kepariwisata*, 9(2), 61–76.